BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab 3 ini diuraikan mengenai rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sukmadinata (2010:72) penelitian deskriptif merupakan bentuk penelitian dasar yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan berbagai fenomena, baik yang bersifat alamiah maupun rekayasa manusia. Penelitian ini, mengkaji berbagai bentuk, aktivitas, karakteristik, hubungan, perbedaan dan kesamaan dengan fenomona yang lain. Sedangkan penelitian kualitatif menurut Rukin (2019: 6) adalah penelitian yang memiliki sifat deskriptif dan lebih menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Penelitian kualitatif lebih menonjolkan pada proses penelitian dan memanfaatkan landasan teori yang dilakukan agar peneliti fokus dalam melakukan penelitian sesuai dengan fakta di lapangan.

Penelitian ini dikatakan penelitian deskriptif kualitatif karena data yang diperoleh oleh peneliti melalui kegiatan observasi dan wawancara berupa uraian deskriptif yang menggambarkan hasil temuan di lapangan mengenai penerapan pendekatan teks persuasi berbasis daring. Dengan demikian, dalam penelitian ini

peneliti mendeskripsikan penerapan pendekatan saintifik dalam kegiatan pembelajaran teks persuasi di kelas VIII MTsN 2 Nganjuk.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti sangat penting. Peneliti berperan sebagai instumen utama dan pengumpul data di lapangan. Sejalan dengan pendapat Anggito & Setiawan (2018:75), dalam penelitian kualitatif peneliti berperan penting untuk pengumpulan data atau dapat dikatakan instrumen dalam penelitian kualitatif ini adalah peneliti itu sendiri. Peran peneliti sebagai instrument utama dan pengumpul data, maka peneliti hadir ke lapangan untuk melakukan observasi terhadap kegiatan pembelajaran teks persuasi dengan pendekatan saintifik. Peneliti hadir di lokasi penelitian yang sebelumnya telah mengirimkan surat izin penelitian ke MTsN 2 Nganjuk. Setelah mendapat perizinan dari TU dan Waka Kurikulum, peneliti menemui guru Bahasa Indonesia kelas VIII-7 berdasarkan intruksi dari Waka Kurikulum, selanjutnya peneliti memulai penelitiannya. Penelitian ini dilaksanakan dengan masuk grub WhatsApp kelas untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan pembelajaran antara guru dan siswa secara daring.

Kemudian, peneliti juga melakukan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia secara langsung untuk mengetahui penerapan pendekatan saintifik yang telah dilakukan guna untuk memperkuat data yang dihasilkan pada kegiatan observasi. Sehingga bisa terkumpul data dan permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempatkan di MTsN 2 Nganjuk. Tepatnya di Jl. Jaksa Agung Suprapto, Kelurahan Warujayeng, Kecamatan Tanjunganom, Kabupaten Nganjuk, Provinsi Jawa Timur. MTsN 2 Nganjuk merupakan sekolah yang notabennya kental dengan mutu keagamaanya dalam proses pengembangan pola belajar pada siswanya. MTsN 2 Nganjuk juga di nilai masyarakat memiliki kualitas yang sangat baik. Terbukti bahwa Madrasah tersebut terakreditasi dengan nilai A dan segudang prestasi yang telah diraih oleh siswanya. Alasan peneliti mengadakan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 2 Nganjuk, karena berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti dalam pembelajaran teks persuasi secara daring di MTsN tersebut ditemukan kendala bahwa siswa masih mengalami kesuliatan dalam memahami teks persuasi. Sehingga guru menggunakan pendekatan saintifik untuk membantu siswa dalam pembelajaran memahami teks persuasi. Dari uraian permasalahan tersebut, peneliti ingin mengetahui penerapan pendekatan saintifik yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran teks persuasi berbasis daring di Kelas VIII MTsN 2 Nganjuk.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan Subjek asal data yang didapatkan, Arikunto (2006:129). Sumber data dalam penelitian ini, diperoleh dari kegiatan pembelajaran teks persuasi berbasis daring kelas VIII-7 MTsN 2 Nganjuk. Dari

kegiatan pembelajaran tersebut, peneliti dapat mengambil data dengan mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran. Selain itu, untuk mendapatkan data tambahan peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan dengan Ibu AF selaku guru Bahasa Indonesia di kelas VIII-7 tersebut. .

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah instrumen yang penting dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian untuk mendapatkan data (Sugiyono, 2016:224). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut.

a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Sukmadinata, 2010:220). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah partisipatif pasif, yaitu peneliti hadir di temapat orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan. Adapun hal yang diobservasi, yaitu proses kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik, meliputi kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Untuk mengetahui proses guru menerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran, peneliti melakukan pengamatan dengan mengikuti proses pembelajaran secara daring. Selama kegiatan pengamatan, peneliti mencatat hal-hal yang penting dan mengisi lembar pedoman pengamatan yang telah dirancang sebelumnya.

a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara lisan dan tatap muka. Sebelum kegiatan wawancara para peneliti harus

menyiapkan pedoman wawancara. Pedoman wawancara ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab oleh responden (Sukmadinata, 2010:216). Dalam hal ini, peneliti menyiapkan terlebih dahulu pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan sebelum melakukan kegiatan wawancara dengan menggunakan alat bantu berupa kertas dan bolpoin. Dengan demikian, sebagai upaya menggali informasi terperinci dan akurat mengenai penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran teks persuasi berbasis daring, peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan guru Bahasa Indonesia yang mengajar di kelas VIII-7 MTsN 2 Nganjuk.

b. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan tentang peristiwa yang telah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan dan gambar (Sugiyono, 2016:240). Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi data tentang profil sekolah, visi, misi, dan tujuan MTsN 2 Nganjuk, serta foto wawancara dengan guru dan pelaksanaan pembelajaran.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara teratur data yang diperoleh dari wawancara, catatan pada kegiatan observasi dan bahan-bahan lainnya, sehingga mudah untuk dipahami dan data temuanya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dapat dilakukan dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, memilih yang penting, dan membuat simpulan sehingga data mudah dipahami oleh diri sendiri mapun orang lain (Sugiyono, 2016:244).

Analisis data dalam peneliti ini, menggunakan model Miles dan Huberman. Berikut langkah-langkahnya dalam menganalisis data.

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilah dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, mencari tema dan polanya dan membuang data yang dianggap tidak penting. Dengan demikian, data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya (Sugiyono, 2016: 249). Data yang direduksi yaitu data yang diperoleh dari hasil observasi pada kegiatan pembelajaran, hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia kelas VIII-7, dan hasil dokumentasi pembelajaran. Reduksi data tersebut berlangsung selama proses penelitian hingga tersusunya laporan akhir penelitian.

b. Penyaji Data

Penyajian data adalah kegiatan menyusun informasi-informasi yang di dapat sehingga dapat ditarik kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, bentuk penyajian data berupa teks bersifat naratif (berbentuk catatan lapangan) (Umrati & Wijaya, 2020:120). Penyajian data dalam penelitian ini, berupa deskripsi atau gamabaran keseluruhan mengenai penerapan pendekatan saintifik sehingga nantinya memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah salah satu teknik analisis data kualitatif. Penarikan kesimpulan merupakan hasil dari analisa yang digunakan untuk mengambil suatu tindakan (Umrati & Wijaya, 2020:120). Dalam hal ini,

data-data yang diperoleh dari hasil observasi pada kegiatan pembelajaran, hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia kelas VIII-7, dan hasil dokumentasi pembelajaran akan diolah berdasarkan kebutuhan peneliti. Kemudian, data yang ditemukan tersebut dianalisis untuk mencari kebenaran terkait penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran teks persuasi berbasis daring yang nantinya dapat ditarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan tidak muncul pada pengumpulan data berakhir, namun tergantung besarnya kumpulan data dilapangan, penyimpanan, dan kecakapan peneliti. Tetapi, sering kali penarikan kesimpulan/verifikasi ini telah dirumuskan terlebih dahulu di awal, sekalipun peneliti menyatakan melanjutkan secara induktif.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan keabsahan data, harus dilakukan pengecekan pada data yang ditemukan. Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan benar atau valid apabila tidak ada perbedaan data antara yang dilaporkan peneliti dengan kejadian yang sesungguhnya pada objek yang diteliti Fitrah & (Luthfiyah, 2017:93). Uji keabsahan data yang diakukan dalam penelitian ini sebagai berikut.

a. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan, peneliti melakukan pengamatan secara rinci dan cermat agar memperoleh kedalaman data mengenai objek yang diteliti. Menurut Sugiyono (2016:272) untuk meningkatkan ketekunan, maka peneliti harus membaca berbagai sumber refrensi buku maupun hasil

penelitian dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan temuan yang diteliti. Dengan banyak membaca dari berbagai sumber maka pengetahuan dan wawasan peneliti menjadi luas, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa kebenaran atau kevalidan data yang telah ditemukan.

b. Triangulasi

Penelitian ini menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik merupakan teknik mengecek data dari sumber yang sama dan pengumpulan data dengan teknik yang berbeda .Untuk mengecek derajat kepercayaan data dalam penelitian ini, peneliti melakukan perbandingan data dari hasil observasi (pengamatan), wawancara, dan dokumen.

c. Pengecekan Sejawat Melalui Diskusi

Teknik ini dilakukan dengan mengekspos hasil sementara dan hasil akhir yang telah diperoleh melalui diskusi dengan teman sejawat. Maksud dari teknik ini untuk membuat peneliti mempertahankan sikap terbuka dan jujur, dengan diskusi juga memberikan satu kesempatan yang baik untuk menguji hipotesis kerja yang ada dalam pikiran peneliti (Fitrah & Luthfiyah, 2017:95). Diskusi dengan teman sejawat dilakukan untuk memeriksa keabsahan data. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan diskusi dengan teman sejawat dengan harapan teman sejawat dapat memberikan masukan, kritik, pandangan terhadap data penelitian yang telah dikumpulkan oleh peneliti.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap penelitian terkait penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran teks persuasi berbasis daring di kelas VIII MTsN 2 Nganjuk ini dilakukan dengan empat tahapan, yakni tahap pra lapangan, tahap pelaksanaan atau proses lapangan, tahap analisis data, dan tahap penyelesaian. Berikut akan dibahas mengenai tahapan-tahapan tersebut.

a. Tahap Pra Lapangan

Dalam tahapan pra lapangan ada beberapa tahapan yang perlu dilakukan sebagai berikut.

1. Menentukan fokus permasalahan dan objek penelitian, dengan mencari sumber data yang dapat dijadikan referensi.
2. Mengajukan judul yang akan diteliti, kemudian menyusun proposal yang akan diseminarkan.
3. Mengurus surat izin untuk melakukan penelitian. Surat izin penelitian ini berfungsi sebagai persyaratan agar dapat melakukan penelitian di tempat penelitian, yakni di MTsN 2 Nganjuk.

b. Tahap Pelaksanaan atau Proses Lapangan

Pada tahap ini peneliti mulai bekerja di lapangan, yakni mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan hal yang diteliti. Pengumpulan data dilakukan melalui kegiatan pengamatan, wawancara dan dokumentasi.

c. Tahap Analisis Aata

Pada tahap ini peneliti mulai menganalisi data-data yang diperoleh dari informan sesuai dengan rumusan masalah yang telah disusun. Pada tahap ini

peneliti juga akan melakukan penarikan kesimpulan dari data yang sudah dianalisis.

d. Tahap Penyelesaian.

Pada tahap ini, peneliti menyusun data-data yang sudah diolah, disimpulkan, dan dicek keabsahannya. Kemudian, disajikan dalam bentuk laporan penelitian yang sistematis.